

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Continuity of Care (COC) adalah pemberian asuhan kebidanan yang berkelanjutan yang diberikan kepada ibu dan bayi, dimulai sejak masa kehamilan, melalui persalinan, perawatan kelahiran, hingga program keluarga berencana. Pemberian asuhan secara COC merupakan bagian penting dari salah satu upaya untuk mengurangi angka kematian ibu dan angka kematian bayi karena asuhan kebidanan yang berkelanjutan (Mas'udah *et al.*, 2023).

Di Indonesia, angka kematian ibu (AKI) masih cukup tinggi, terutama jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara. Berdasarkan data sensus penduduk 2020, angka kematian ibu melahirkan mencapai 189 per 100 ribu kelahiran hidup. Adapun kematian bayi tercatat mencapai 16,85 per 1.000 kelahiran hidup, memperkirakan bahwa pada tahun 2024, AKI di Indonesia akan mencapai 183 per 100.000 kelahiran hidup, dan pada tahun 2030, angka tersebut diperkirakan menurun menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup. masih diperlukan upaya dalam percepatan penurunan AKI untuk mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDGs). Berdasarkan data dari *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara itu, untuk kematian bayi pada tahun 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945 (Sari *et al.*, 2023)

Angka Kematian Ibu (AKI) di NTT Pada tahun 2022, jumlah kematian ibu di NTT sebanyak 171 kasus kematian, Pada tahun 2023 terjadi penurunan AKI berjumlah 135 orang penyebab AKI ditahun 2023. Hingga saat ini penyebab kematian ibu masih didominasi oleh perdarahan, infeksi dan hipertensi dalam kehamilan. Kematian terbanyak pada AKB ditahun 2023 berjumlah 746 kematian (66,31%) penyebab terbanyak kematian adalah BBLR, Asfiksia, Infeksi, dan kelainan kongenital. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Kupang

mencatat jumlah angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) pada 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2023, angka kematian ibu di Kota Kupang tercatat sebanyak 14 kasus, sedangkan angka kematian bayi mencapai 114 kasus. Pada tahun 2022, jumlah kematian ibu tercatat hanya 9 kasus Dan, angka kematian bayi sebanyak 104 kasus Laporan Profil Kesehatan Provinsi NTT pada tahun 2023 (Adryani, 2023).

Upaya Penurunan AKI terus dilakukan melalui program Revolusi KIA di Provinsi NTT, yang mendapat perhatian besar dan dukungan Pemerintah namun AKI masih ada. strategi akselerasi penurunan Angka Kematian Bayi dan Ibu di Kabupaten Kupang dilaksanakan dengan berpedoman pada poin penting Revolusi KIA yakni Setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang terampil di fasilitas kesehatan yang memadai. Selain itu dengan revolusi KIA juga diharapkan setiap komplikasi obstetri dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat, peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan bagi Ibu serta melakukan kemitraan lintas sektor dan lintas (Boimau *et al.*, 2022).

Hasil laporan KIA Puskesmas Oemasi didapatkan penulis, tercatat bahwa pada tahun 2024 tidak terjadi kematian ibu kemudian untuk AKB dan AKBA pada tahun 2024 dipuskesmas oemasi berjumlah 7 orang. Upaya penurunan AKI dan AKB Puskemas Oemasi melaksanakan pelayanan ANC melalui kebijakan kemenkes 2021, sesuai standar minimal 10 T (Timbang berat berat dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi ukur lingkaran lengan atas/LILA, ukur tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin dn denyut jantung janin (DJJ), skirining status imunisasi tetanus toxoid (TT), beri tablet tambah darah (tablet besi), periksa laboratorium (pemeriksaan golongan darah, periksa kadar hemoglobin darah, periksa protein dalam urine, periksa kadar gula darah, periksa darah malaria, pemeriksaan tes sifilis, pemeriksaan HIV, BTA), tatalaksana penanganan kasus dan temu wicara, dan memberitahu ibu hamil untuk melakukan ANC paling sedikit 6 kali kunjungan. Trimester 1 (0-12 minggu) sebanyak 2 kali, trimester II (13-28 minggu) sebanyak 1 kali, trimester III (>28 minggu sampai kelahiran) sebanyak 3 kali (Kemenkes RI, 2021)

Tujuan *Continuity of Care* adalah untuk memantau perkembangan kehamilan, menjamin kesehatan ibu dan pertumbuhan bayi, mendeteksi lebih awal adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin muncul selama masa hamil, mengurangi penggunaan intervensi saat persalinan termasuk SC, serta meningkatkan jumlah persalinan normal dibandingkan dengan perempuan yang merencanakan melahirkan dengan tindakan. dengan asuhan kebidanan COC yang berkesinambungan dapat mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian sehingga dapat membatu menurunkan AKI dan AKB. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul ” Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. O.K G3P2A0AH2 di Puskesmas Oemasi periode 27 Februari s/d 10 April 2025”.

B. Rumus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah bagaimana asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. O.K umur 33 tahun G3P2A0AH2 usia kehamilan 38-39 di Puskesmas Oemasi periode 27 Februari sampai dengan 10 April 2025.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. O.K G3P2A0AH2 usia kehamilan 38-39 minggu di puskesmas oemasi periode 27 Februari s/d 10 April 2025.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil pada Ny O.K. tahun G3P2A0AH2 usia kehamilan 38-39 minggu dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny O.K. G3P2A0AH2 usia kehamilan 38-39 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny O.K. P3AOAH3 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir By.Ny O.K. Neonatus Cukup Bulan Sesuai masa Kehamilan dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana Ny O.K. P3AOAH3 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Aplikatif

a. Intitusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat dijadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya.

b. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Masyarakat dan Pasien

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta pasien dan masyarakat untuk mendeteksi dini komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama S.S pada tahun 2024 dengan judul “ Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. L. K G5P2A2AH2 di Pustu Lasiana Tanggal 05 Maret s/d 08 Mei 2024 ” dan nama T.F pada tahun 2024 dengan judul “ Asuhan

Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny E.M.G3P2AOAH2 di Puskesmas Alak Tanggal 15 Februari S/D 15 April 2024.

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2024 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2025. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di Pustu Lasiana dan Puskesmas Alak sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di Puskesmas Oemasi. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 Langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. O. K G3P2AH2 di Puskesmas Oemasi Tanggal 27 Februari s/d 10 April 2025”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP.